**HUBUNGAN MOBILITAS PENDUDUK DENGAN PENAMBAHAN KASUS COVID-19 DI KABUPATEN PURWOREJO PROVINSI JAWA TENGAH**

Herlambang Wicaksono

NPP. 29.0806

*Asdaf Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah*

*Program Studi Kependudukan dan Pencatatan Sipil*

Email: [lambanghw@gmail.com](mailto:lambanghw@gmail.com)

**ABSTRACT**

***Problem Statement/Background (GAP):*** *Purworejo Regency is a district with a large population. The geographical location of Purworejo Regency is located at the southern tip of the island of Java which is passed by the Southern Cross Line or what is often called the Deandles Road. It is possible that Purworejo Regency has high mobility. One of the factors for the transmission of the Covid-19 virus is population mobility.* ***Purpose:*** *The purpose of the implementation of this research is to obtain data and information regarding population mobility and COVID-19 in Purworejo Regency which will then be analyzed for its influence relationship.* ***Method:****This research is quantitative with correlation analysis technique.* ***Result:****The results showed a very strong level of correlation.* ***Conclusion:*** *Population mobility has a positive influence on the addition of Covid-19 cases in Purworejo Regency.* ***Keywords:*** *Mobility, Covid-19, Influence.*

**ABSTRAK**

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Kabupaten Purworejo merupakan kabupaten dengan jumlah penduduk yang banyak. Letak geografis Kabupaten Purworejo terletak pada ujung selatan pulau jawa yang dilewati oleh Jalur Lintas Selatan atau yang sering disebut dengan Jalan Deandles. Tidak menutup kemungkinan Kabupaten Purworejo memiiliki mobilitas yang tinggi. Salah satu faktor penularan virus Covid-19 yaitu mobilitas penduduk. **Tujuan:** untuk memperoleh data dan informasi mengenai mobilitas penduduk dan covid-19 di Kabupaten Purworejo yang kemudian akan dianalisis hubungan pengaruhnya. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis korelasi. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian menunjukkan tingkat hubungan korelasi yang sangat kuat. **Kesimpulan:** Mobilitas penduduk memiliki hubungan positif terhadap penambahan kasus covid-19 di Kabupaten Purworejo.

**Kata kunci:** Mobilitas, Covid-19, Hubungan.

1. **PENDAHULUAN** 
   1. **Latar Belakang**

Virus corona merupakan virus yang berawal dari Provinsi Wuhan, China. Virus yang lebih dikenal sebagai Coronavirus Disease 2019 atau Covid-19 ini telah menjadi wabah pandemi dan ancaman dengan tingkat persebaran yang mengkhawatirkan. Perbulan Maret 2020 WHO mencatat persebaran Covid-19 sudah lebih dari 120 negara di dunia. Penularan virus ini dipengaruhi oleh dua faktor yaitu kemampuan dalam penularan pantogen yang bertanggung jawab atas infeksi dan karakteristik populasi manusia sebagai insang dalam pengembangbiakan pantogen tersebut (Merler&Ajelli,2010). Oleh karena itu, sejak tanggal 11 Maret 2020 WHO menetapkan Covid-19 sebagai pandemi global.

Kasus Covid-19 pertama kali di Indonesia tejadi pada bulan Maret 2020 dilansir (indonesia.go.id, 2020). Virus Covid-19 menular cepat dan menyabar ke berbagi wilayah di Indonesia. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melaporkan bahwa per tanggal 19 September 2021 terkonfirmasi sebanyak 4.188.529 kasus positif, 3.983.140 kasus sembuh, dan 140.323 kasus meninggal. Hingga sejauh ini seluruh provinsi di Indonesia sudah terjangkit virus tersebut. Jumlah kasus Covid-19 Jawa Tengah dilansir dari (covid19.go.id, 2021) pertanggal 14 September 2021 Jawa Tengah menduduki peringkat ke-3 nasional dengan jumlah 477.894 kasus. Purworejo merupakan kabupaten di Provinsi Jawa Tengah dengan penambahan kasus Covid-19 yang tinggi. (Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo, 2021) mencatat dari 1 Januari 2021 sampai 15 September 2021 ada sebanyak 14.460 kasus Covid-19.

Purworejo merupakan kabupaten di Provinsi Jawa Tengah dengan penambahan kasus Covid-19 yang tinggi. (Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo, 2021) mencatat dari 1 Januari 2021 sampai 15 September 2021 ada sebanyak 14.460 kasus Covid-19. Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Purworejo juga mencatat adanya penambahan signifikan yang terjadi pada tanggal 18 Juni 2021. Hal ini merupakan rekor penambahan terbanyak yaitu sebanyak 148 kasus positif. Signifikansi penambahan ini disebabkan oleh terlaksananya kegiatan masyarakat yang melibatkan banyak orang serta adanya beberapa desa yang menjadi klaster dominan.

Penambahan kasus Covid-19 di Kabupaten Purworejo sempat mengalami peninggkatan yang cukup signifikan. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo, kasus Covid-19 mengalami peningkatan drastis setelah libur Hari Raya Idul Fitri 1441 Hijriah. Data tersebut selaras dengan banyaknya jumlah pemudik yang masuk Kabupaten Purworejo terhadap penambahan kasus Covid-19 di Kabupaten Purworejo. Menimbang hal tersebut penting adanya penelitian yang memfokuskan pada hubungan mobilitas penduduk dan penambahan kasus Covid-19 di Kabupaten Purworejo.

* 1. **Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)**

Purworejo merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Pada tahun 2021 jumlah penduduk Purworejo menurut data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Purworejo sebanyak 798.175 jiwa. Letak geografis Kabupaten Purworejo yaitu terletak pada ujung selatan pulau jawa yang dilewati oleh Jalur Lintas Selatan atau yang sering disebut dengan Jalan Deandles. Oleh karena itu, Kabupaten Purworejo menjadi jalur perdagangan di pulau jawa. Dengan banyaknya penduduk dan kondisi wilayah yang strategis, memungkinkan tingginya mobilitas yang ada di Kabupaten Purworejo. Mobilitas merupakan gerak dari suatu tempat ke tempat lainnya. Mobilitas tersebut tidak menutup kemungkinan sebagai salah satu faktor penularan virus Covid-19.

Dinas Perhubungan Kabupaten Purworejo melaporkan banyak pemudik yang datang ke Kabupaten Purworejo. Menurut data dari Dinas Perhubungan Kabupaten Purworejo, ada sebanyak 16.517 orang masuk ke Purworejo. Penambahan kasus Covid-19 di Kabupaten Purworejo sempat mengalami peninggkatan yang cukup signifikan. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo, kasus Covid-19 mengalami peningkatan drastis setelah libur Hari Raya Idul Fitri 1441 Hijriah.

* 1. **Penelitian Terdahulu**

Penelitian mengenai mobilitas penduduk dan covid-19 sudah beberapa kali dilakukan. Banyak penelitian yang dilakukan serta menghasilkan kesimpulan atau output yang berbeda-beda. Peneliti mengambil beberapa referensi dari penelitian terdahulu yang membahas tentang mobilitas penduduk dan covid-19. Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, yaitu Penelitian yang dilakukan Ari Purwanto Sarwo Prasojo, Yulinda Nurul Aini, dan Dwiyanti Kusumaningrum yang berjudul Potensi Pola Aliran Mudik Pada Masa Pandemi Covid-19, lebih menitikberatkan pada mudik lebaran sebagai mobilitas atau pergerakan yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel kombinasi untuk mendapatkan data sekunder serta data primer untuk kemudian diolah dan dianalisis. Hasil dari penelitian ini adalah potensi pola aliran mudik terhadap penularan Covid-19 sangat mungkin terjadi.

Rizki Adriadi Ghiffari melakukan penelitian yang berjudul Dampak Populasi dan Mobilitas Perkotaan Terhadap Penyebaran Pandemi Covid-19 di Jakarta, perbedaan terdapat pada variabelnya. Variabel independent dari penelitian ini adalah faktor-faktor demografi dan mobilitas penduduk. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan peneliti hanya mobilitas penduduk saja. Hasil dari penelitian ini adalah penyebaran kasus Covid-19 di Kota Jakarta Sebagian besar dipengaruhi oleh faktor mobilitas penduduk, mobilitas yang terjadi cenderung terdapat di dalam Kota Jakarta sendiri.

Lukito Adi Nugroho dan Arkham Zahri Rakhman melakukan penelitian dengan judul Mobilitas Manusia dan Tingkat Penyebaran Covid-19, penelitian ini menggunakan analisis korelasi yang mengagregasikan data yang didapat dengan jumlah kasus Covid-19. Data yang diambil dalam penelitian ini beragam. Hasil penelitian ini yaitu pada rentang waktu antara Maret 2020 sampai dengan Maret 2021, analisis kasus di Provinsi Daerah istimewa Yogyakarta menunjukkan masyarakat cenderung menahan diri untuk bepergian.

Penelitian yang dilakukan oleh Yoga Dwi Nugroho dan Kadek Ari Pratiwi Kasuma dengan judul Analisis Perubahan Mobilitas Terhadap Proses Remediasi Dampak Covid-19 Di Indonesia Menggunakan Data Google Mobility, memiliki perbedaan pada variabelnya. Penelitian ini juga menggunakan analisis korelasi. Hasil dalam penelitian ini yaitu terdapat perubahan mobilitas selama diterapkannya kebijakan terkait pemutusan rantai penyebaran kasus COVID-19. Hasil analisis korelasi menunjukkan hanya dengan Stay at Home mampu meminimalkan penyebaran Virus COVID-19.

* 1. **Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penelitian yang dilakukan saat ini oleh peneliti berjudul “Hubungan Mobilitas Penduduk Dengan Penambahan Kasus Covid-19 di Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara mobilitas penduduk dengan penambahan kasus covid-19 di Kabupaten Purworejo. Penelitian ini baru pertama kali dilakukan di Kabupaten Purworejo.

Peneliti melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni yaitu terdapat pada variabelnya, teknik pengambilan data, serta analisis yang digunakan. Adapun variabel yang tidak digunakan dalam penelitian sebelumnya. Begitu sebaliknya, ada variabel yang yang digunakan pada penelitian sebelumnya tetapi tidak gunakan pada penelitian ini.

* 1. **Tujuan.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan mobilitas penduduk dengan penambahan kasus Covid-19 di Kabupaten Purworejo, untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan penambahan kasus Covid-19 di Kabupaten Purworejo dan ntuk mengetahui upaya pemerintah dalam menangulangi pertambahan kasus Covid-19 di Kabupaten Purworejo.

1. **METODE**

Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kuantitatif, di mana cara pengambilan datanya dilakukan menggunakan data sekunder, atau data yang diperoleh dari instansi atau lembaga yang terkait dengan penelitian ini. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan korelasional untuk mencari kepastian adakah hubungan antarvariabel itu merupakan hubungan yang signifikan atau tidak.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*Independent* *Variable*) adalah variabel yang menjadi sebab adanya variabel terikat. Variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.Variabel bebas dalam penelitian ini adalah mobilitas penduduk. Mobilitas penduduk yang dimaksud adalah masyarakat yang melakukan migrasi di Purworejo dilambangkan dengan X. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penambahan kasus Covid-19. Penambahan kasus Covid-19 yang dimaksud adalah masyarakat Purworejo yang terpapar virus Covid-19 dilambangkan dengan Y. Peneliti mengumpulkan data di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Purworejo dan Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo.

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) mobilitas penduduk (X) dan variabel terikat (*dependent variable*) covid-19 (Y). Data dari kedua variabel tersebut diperoleh dari dinas terkait.

Data variabel mobilias penduduk (X) diperoleh peneliti dari data migrasi yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Purworejo. Data yang digunakan adalah migrasi masuk Kabupaten Purworejo per bulan Maret 2020 – Agusus 2021.

Tabel 3.1   
Data Mobilitas Penduduk Kabupaten Purworejo  
Bulan April 2020-Agustus 2021

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **KECAMATAN** | **DESA/KELURAHAN** | **JUMLAH MOBILITAS** |
| **1** | **2** | **3** | **4** |
| 1. | BAGELEN | DADIREJO | 59 |
| 2. | BAGELEN | 41 |
| 3. | KRENDETAN | 90 |
| 4. | BANYUURIP | BOROKULON | 79 |
| 5. | KLEDUNG KARANGDALEM | 56 |
| 6. | SUMBERSARI | 57 |
| 7. | BAYAN | SUCENJURUTENGAH | 92 |
| 8. | KRANDEGAN | 63 |
| 9. | BANDUNGREJO | 52 |
| 10. | BENER | KEDUNGPUCANG | 62 |
| **1** | **2** | **3** | **4** |
| 11. |  | KALIBOTO | 51 |
| 12. | KALIURIP | 29 |
| 13. | BRUNO | BRUNOREJO | 69 |
| 14. | BRUNOSARI | 50 |
| 15. | TEGALSARI | 82 |
| 16. | BUTUH | ANDONG | 22 |
| 17. | KALIWATUBUMI | 60 |
| 18. | KALIWATU KRANGGAN | 40 |
| 19. | GEBANG | KELURAHAN LUGOSOBO | 69 |
| 20. | SEREN | 61 |
| 21. | BULUS | 16 |
| 22. | GRABAG | KETAWANGREJO | 44 |
| 23. | KEDUNGKAMAL | 28 |
| 24. | SANGUBANYU | 44 |
| 25. | KALIGESING | HULOSOBO | 13 |
| 26. | KALIGONO | 47 |
| 27. | TLOGOGUWO | 35 |
| 28. | KEMIRI | ROWOBAYEM | 55 |
| 29. | KEMIRI KIDUL | 25 |
| 30. | WINONG | 36 |
| 31. | KUTOARJO | KELURAHAN SEMAWUNG DALEMAN | 50 |
| 32. | KELURAHAN KUTOARJO | 183 |
| 33. | KELURAHAN KATERBAN | 55 |
| 34. | LOANO | TRIREJO | 39 |
| 35. | LOANO | 55 |
| 36. | MARON | 25 |
| 37. | NGOMBOL | WONOSARI | 34 |
| 38. | NGOMBOL | 36 |
| 39. | WINGKO TINUMPUK | 18 |
| 40. | PITURUH | PEKACANGAN | 18 |
| 41. | PITURUH | 98 |
| 42. | KEMBANG KUNING | 13 |
| 43. | PURWODADI | PURWODADI | 54 |
| 44. | PURWOSARI | 24 |
| 45. | JENARLOR | 30 |
| 46. | PURWOREJO | KELURAHAN PANGENJURUTENGAH | 144 |
| 47. | KELURAHAN PURWOREJO | 166 |
| 48. | KELURAHAN BALEDONO | 186 |

*Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Purworejo  
diolah oleh peneliti, 2022.*

Data variabel covid-19 (Y) diperoleh peneliti dari data covid-19 yang ada di Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo. Data yang diperoleh adalah data kasus covid-19 pertama di Purworejo yaitu pada bulan April 2020 sampai dengan bulan Agustus 2021.

**Tabel 3.2   
Data Masyarakat Terpapar Covid-19 Kabupaten Purworejo  
Bulan April 2020-Agustus 2021**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **KECAMATAN** | **DESA/KELURAHAN** | **JUMLAH COVID-19** |
| **1** | **2** | **3** | **4** |
| 1. | BAGELEN | DADIREJO | 134 |
| 2. | BAGELEN | 83 |
| 3. | KRENDETAN | 90 |
| 4. | BANYUURIP | BOROKULON | 215 |
| 5. | KLEDUNG KARANGDALEM | 178 |
| 6. | SUMBERSARI | 167 |
| 7. | BAYAN | SUCENJURUTENGAH | 141 |
| 8. | KRANDEGAN | 81 |
| 9. | BANDUNGREJO | 82 |
| 10. | BENER | KEDUNGPUCANG | 53 |
| 11. |  | KALIBOTO | 52 |
| 12. | KALIURIP | 54 |
| 13. | BRUNO | BRUNOREJO | 77 |
| 14. | BRUNOSARI | 27 |
| 15. | TEGALSARI | 50 |
| 16. | BUTUH | ANDONG | 48 |
| 17. | KALIWATUBUMI | 128 |
| 18. | KALIWATU KRANGGAN | 72 |
| 19. | GEBANG | KELURAHAN LUGOSOBO | 77 |
| 20. | SEREN | 81 |
| 21. | BULUS | 67 |
| 22. | GRABAG | KETAWANGREJO | 45 |
| 23. | KEDUNGKAMAL | 67 |
| 24. | SANGUBANYU | 58 |
| 25. | KALIGESING | HULOSOBO | 49 |
| 26. | KALIGONO | 102 |
| 27. | TLOGOGUWO | 55 |
| 28. | KEMIRI | ROWOBAYEM | 16 |
| 29. | KEMIRI KIDUL | 18 |
| 30. | WINONG | 14 |
| 31. | KUTOARJO | KELURAHAN SEMAWUNG DALEMAN | 198 |
| 32. | KELURAHAN KUTOARJO | 553 |
| 33. | KELURAHAN KATERBAN | 131 |
| 34. | LOANO | TRIREJO | 75 |
| 35. | LOANO | 90 |
| **1** | **2** | **3** | **4** |
| 36. |  | MARON | 65 |
| 37. | NGOMBOL | WONOSARI | 26 |
| 38. | NGOMBOL | 38 |
| 39. | WINGKO TINUMPUK | 36 |
| 40. | PITURUH | PEKACANGAN | 30 |
| 41. | PITURUH | 56 |
| 42. | KEMBANG KUNING | 40 |
| 43. | PURWODADI | PURWODADI | 86 |
| 44. | PURWOSARI | 71 |
| 45. | JENARLOR | 74 |
| 46. | PURWOREJO | KELURAHAN PANGENJURUTENGAH | 382 |
| 47. | KELURAHAN PURWOREJO | 552 |
| 48. | KELURAHAN BALEDONO | 391 |

*Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo  
diolah oleh peneliti, 2022.*

1. **Hubungan Antara Mobilitas Penduduk Dengan Penambahan Kasus Covid-19 di Kabupaten Purworejo**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis inferansial dengan analisis korelasi. Teknik analisis statistik inferensial yaitu dimana teknik ini bersifat mengumpulkan data, menyajikan data, serta menarik kesimpulan atau hipotesis dalam penelitian. Teknik analisis korelasi digunakan untuk menguji dua variabel untuk mencari apakah kedua variabel tersebut berhubungan atau tidak.Salah satu pengujian hubungan yaitu menggunakan analisis korelasi *product moment.* Sebelum melakukan pengujian hubungan korelasi, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

Setelah uji prasyarat dilakukan dan hasilnya memenuhi, dilakukanlah pengujian korelasi. Uji korelasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel mobilitas penduduk (X) dan variabel covid-19 (Y). Dalam menghitung koefisien korelasi, peneliti menggunakan bantuan aplikasi komputer yaitu SPSS *Statitics 25*.0 dengan melihat besaran nilai *sig.* pada tabel *Correlations.* Jika nilai *Sig.* (2-tailed)<0,05, maka ada korelasi antara variabel X dan Y. Berikut merupakan hasil korelasi dapat dilihat dari tabel berikut.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Correlations** | | | |
|  | | Mobilitas | Covid |
| Mobilitas | Pearson Correlation | 1 | .863\*\* |
| Sig. (2-tailed) |  | .000 |
| Sum of Squares and Cross-products | 76135.479 | 197449.979 |
| Covariance | 1619.904 | 4201.063 |
| N | 48 | 48 |
| Covid | Pearson Correlation | .863\*\* | 1 |
| Sig. (2-tailed) | .000 |  |
| Sum of Squares and Cross-products | 197449.979 | 687728.479 |
| Covariance | 4201.063 | 14632.521 |
| N | 48 | 48 |
| \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | |

Berdasarkan pada tabel *Correlations* di atas dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0.000<0,05. Dapat disimpulkan bahwa ada korelasi signifikan antara mobilias penduduk dan covid-19. Setelah mengetahui adanya korelasi yang signifikan, peneliti memberikan interpretasi sederhana dengan menggunakan pedoman dari Sugiono (2014:248). Besarnya koefisien korelasi dapat kita lihat dari kolom *Pearson Correlation* yaitu sebesar 0,863. Oleh karena itu, tingkat hubungan yang diperoleh yaitu sangat kuat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis korelasi *product moment* diketahui bahwa koefisien korelasi antara mobilitas penduduk (X) terhadap covid-19 (Y) adalah 0,863 hal ini menunjukkan nilai korelasi sangat kuat. Koefesien korelasinya bernilai positif yang berarti terdapat hubungan yang positif. Korelasi yang terjadi signifikan karena diperoleh nilai *sig.*(0,00)<0,05.

1. **Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penambahan Kasus Covid-19 di Kabupaten Purworejo**

Peningkatan kasus Covid-19 di Kabupaten Purworejo tidak hanya dipengaruhi oleh mobilitas penduduk. Ada faktor faktor lain yang mempengaruhi penambahan kasus Covid-19 di Kabupaten Purworejo. Berdasarkan hasil dengan Kepala Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Purworejo, Sekretaris Satuan Gugus Tugas Covid-19 Kabupaten Purworejo, dan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo, yaitu:

* + - 1. Tidak Patuh Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan.
      2. Terselenggaranya Acara Hajatan.
      3. Terselenggaranya Kegiatan Adat “Merdi Desa”

1. **Upaya Pemerintah Dalam Menanggulangi Pertambahan Kasus Covid-19 di Kabupaten Purworejo**

Pemerintah Kabupaten Purworejo sedang dan telah melakukan berbagai upaya dalam rangka Percepatan penanganan Covid-19. Melakukan refocusing dan realokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), mengeluarkan berbagai kebijakan teknis dan strategis serta melakukan upaya pencegahan, penanganan dan rehabilitasi dampak dari Covid-19. Bupati Purworejo mengeluarkan Keputusan Bupati Purworejo Nomor: 160.18/201/2020 tentang Pembentukan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Coronavirus Disease 2019.

Tim gugus tugas perpecepatan penanganan covid-19 ini mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Berkoordinasi dengan TNI dan Polri dalam mendukung percepatan penanganan covid-19,
2. Melaksanakan respon pencegahan, antisipasi, dan penanganan penyebaran covid-19 secara terpadu,
3. Mengoptimalisasikan sumber daya daerah untuk pelaksanaan kegiatan percepatan penanganan covid-19,
4. Melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pengawasan pelaksanaan percepatan penanganan covid-19.
5. **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara mobilitas penduduk dengan penambahan kasus covid-19 di Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah. Pembahasan penelitian menggunan korelasi product moment menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,863 pada taraf signifikansi α = 0,05. Penambahan kasus covid-19 di Kabupaten Purworejo setelah adanya mobilitas penduduk termasuk dalam kategori sangat kuat yaitu berada pada rentang 0,80 -1,000.

Adapun faktor faktor lain yang berhubungan dengan penambahan kasus Covid-19 di Kabupaten Purworejo. Pembahasan penelitian berdasarkan wawancara dengan Kepala Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Purworejo, Sekretaris Satuan Gugus Tugas Covid-19 Kabupaten Purworejo, dan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo, yaitu: mobilitas penduduk, tidak patuhnya masyarakat terhadap protokol kesehatan, dan terselenggaranya acara yang menimbulkan kerumunan.

Pemerintah Kabupaten Purworejo telah melakukan upaya dalam menanggulangi pertambahan kasus Covid-19 di Kabupaten Purworejo. Hal tersebut tercantum dalam Keputusan Bupati Purworejo Nomor: 160.18/201/2020 tentang Pembentukan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Coronavirus Disease 2019. Dalam upaya menanggulangi pertambahan kasus Covid-19 di Kabupaten Purworejo, pemerintah dalam hal ini Satgas Covid-19, Dinas Kesehatan, BPBD, Satuan Polisi Pamong Praja , beserta dengan TNI dan Polri telah melakasanakan program guna mencegah dan mengurangi penambahan kasus Covid-19 di Kabupaten Purworejo.

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan data migrasi penduduk yang diperoleh dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Purworejo. Data yang dipakai merupakan data migrasi masuk antar kecamatan, kabupaten/kota, dan provinsi selama covid-19. Oleh karena itu, peneliti asumsikan bahwa penduduk yang tercatat melakukan migrasi pasti melakukan mobilitas dari daerah asal ke daerah tujuan.

**Arah Masa Depan Penelitian (*future work*).** Peneliti menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu peneliti menyarankan agar dapat dilakukan penelitian dengan mencari faktor faktor lain yang berhubungan dengan mobilitas penduduk yang tidak dibahas pada penelitian ini.

1. **UCAPAN** **TERIMA** **KASIH**

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Pemerintah Kabupaten Purworejo yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

1. **DAFTAR PUSTAKA**

**Buku-buku**

Arikunto, Suharsimi,. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta

Bungin, Burhan., 2005. *Metodologi penelitian Kuantitatif Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana.

Mantra, Ida Bagoes. 2013. *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Rahman, Fauzie dkk., 2017. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Expert

Riduwan, 2013.  *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian.* Bandung: Alfabeta

Rusli, Said., 2012. *Pengantar Ilmu Kependudukan*. Jakarta: LP3ES

Sinambela, Lijan Poltak. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Jakarta: Graha Ilmu

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sumaatmadja, N. 1981. *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisis Keruangan*. Bandung: Alumni.

Suyono, 2015. *Analisis Regresi Untuk Penelitian.* Yogyakarta: Deepublish

Syahrum. Salim., 2012. *Metodologi Peneliian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media

**Jurnal**

Ghiffari, Rizki Adriadi, 2020. “Dampak Populasi dan Mobilitas Perkotaan Terhadap Penyebaran Pandemi Covid-19 di Jakarta”. Jurnal Tunas Geografi, Vol. 09 No. 01, 81-88.

Nugroho, Lukito Adi dan A. Z. Rakhman, 2021. ”Mobilitas Manusia dan Tingkat Penyebaran Covid-19: Sebuah Analisis Kuantitatif”. Jurnal Nasional Teknik Elektro dan Teknologi Informasi, Vol.10 No. 02, 124-130.

Nugroho, Yoga Dwi dan K. A. P. Kasuma., 2020. “Analisis Perubahan Mobilitas Terhadap Proses Remediasi Dampak Covid-19 Di Indonesia Menggunakan Data Google Mobility”, Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Prasojo, Ari Purwanto Sarwo, Y. N. Aini, dan D. Kusumaningrum., 2020. “Potensi Pola Aliran Mudik Pada Masa Pandemi Covid-19”. Jurnal Kependudukan Indonesia, 21-26.

**Perundang-Undangan**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2009 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1994 Tentang Pengelolaan Perkembangan Kependudukan

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Kekarantinaan Kesehatan

Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease (Covid-19)

Instruksi Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Untuk Pengendalian Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)

Surat Edaran Kepala Satuan Penanganan Covid-19 Nomor 12 Tahun 2021 Tentang Ketentuan Perjalanan Orang Dalam Negeri Dalam Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)

Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Kegiatan Bepergian Ke Luar Daerah dan/atau Kegiatan Mudik dan/atau Cuti Bagi Aparatur Sipil Negara Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19

Peraturan Bupati Purworejo Nomor 64 Tahun 2017 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Purworejo

Peraturan Bupati Purworejo Nomor 68 Tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo

Keputusan Bupati Purworejo Nomor: 160.18/201/2020 tentang Pembentukan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Coronavirus Disease 2019